

SUBSIDI PERUMAHAN DENGAN SKEMA FLPP

Suasana pembangunan sebuah perumahan di Cibiru Wetan, Bandung, Jawa Barat, Senin (11/7). Pemerintah melalui Kementerian Keuangan mengge-lontorkan dana senilai Rp19,1 triliun untuk subsidi perumahan melalui skema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).



FOTO/ANT

Pemerintah Terus Lakukan Transformasi Digital untuk Keuangan Negara

Saat ini pemerintah melalui Kementerian Keuangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Dalam Negeri, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Badan Pusat Statistik juga sedang membangun Satu Data Indonesia yang diharapkan bisa mengintegrasikan data dari 24 ribu aplikasi milik Kementerian dan Lembaga Pemerintah.

JAKARTA (IM) – Pemerintah dalam hal ini, Kementerian Keuangan akan terus melakukan transformasi digital dalam melaksanakan transaksi keuangan negara. “Kita di Kementerian Keuangan melakukan banyak hal untuk mentransformasi fungsi keuangan negara ke digital, misalnya dengan mengintegrasikan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)

dengan NIK (Nomor Induk Kependudukan),” kata Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati dalam webinar Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia 2022, dilansir dari Antara, Senin (11/7). Penyelenggaraan Program Pengungkapan Sukarela (PPS) atau tax amnesty jilid II yang berakhir pada akhir Juni 2022 lalu juga dilaku-

kan melalui platform digital sehingga Wajib Pajak (WP) tidak perlu mendatangi kantor Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu). “Kemudian saat kita menerbitkan SBN (Surat Berharga Negara), kita juga menerbitkan SBN ritel, secara digital sehingga bisa menarik kelompok milenial,” ucap Sri Mulyani. Sri Mulyani menjelaskan, saat ini uang persediaan tidak lagi disalurkan secara tunai tetapi melalui aplikasi keuangan digital, begitu pula pengadaan barang dilakukan melalui platform yang terhubung dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

“Sehingga secara bertahap keuangan negara tidak sekedar memberi uang ke suatu kementerian atau lembaga, misalnya kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk pembangunan infrastruktur digital, tapi kita juga mentransformasi cara kita bertransaksi,” ujar Sri Mulyani. Saat ini pemerintah melalui Kementerian Keuangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Dalam Negeri, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Badan Pusat Statistik juga sedang membangun Satu Data Indonesia yang diharapkan bisa mengintegrasikan data dari 24 ribu aplikasi milik Kementerian dan Lembaga pemerintah.

“Satu Data Indonesia itu akan bisa menurunkan biaya operasional pemerintah dan meningkatkan reliabilitas dan mengkoordinasikan aplikasi pemerintah sehingga setiap Kementerian dan Lembaga tidak perlu membuat aplikasi sendiri-sendiri,” ucapnya. Lebih jauh Sri Mulyani mengatakan pihaknya terus mendorong transformasi digital dalam tiga aspek yakni

masyarakat, ekonomi, dan pemerintahan, yang dimulai dengan pembangunan infrastruktur digital. “Tidak mungkin ada digitalisasi tanpa membangun infrastrukturnya. Jadi, sejak 2020 saat pandemi, di mana anggaran setiap kementerian dan lembaga dipotong, yang tidak dipotong hanya Kementerian Komunikasi dan Informatika serta Kementerian Kesehatan,” katanya. Sejak 2020 sampai 2022, anggaran untuk Kementerian Komunikasi dan Informatika bertambah Rp20 triliun, Rp26 triliun, dan Rp27 triliun untuk memenuhi kebutuhan pembangunan infrastruktur digital. “Tidak hanya untuk daerah timur Indonesia, tapi banyak daerah di Indonesia yang infrastruktur digitalnya masih tertinggal,” ucapnya. • dro

SHERPA MEETING II G20

Peserta Disuguhi Keindahan Alam Labuan Bajo dan Kuliner Tradisional

LABUAN BAJO (IM) – Labuan Bajo, destinasi wisata super prioritas yang berada di Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, menyuguhkan keelokan alamnya yang luar biasa kepada delegasi negara dan organisasi internasional pada pertemuan Sherpa ke-2 G20, yang digelar pada 10-13 Juli 2022.

Di kota tujuan wisata di kawasan timur Indonesia ini peserta pertemuan sherpa dapat menikmati keindahan alam yang tidak dapat ditemui di daerah lain termasuk menyaksikan Komodo, salah satu hewan langka dilindungi dan satu-satunya di dunia di habitat aslinya.

Pertemuan Sherpa kedua di Labuan Bajo ini diharapkan juga menjadi sambutan yang hangat kepada para delegasi dari Pemerintah Indonesia sebagai Presidensi G20.

Melalui Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 ini diharapkan dapat meningkatkan wisata dan potensi kuliner dan ekonomi Indonesia.

Tidak hanya keindahan alam yang luar biasa, pada



Sejumlah peserta tengah menikmati hidangan kuliner dan menunjukkan sebuah es Cream Joyday.

Pertemuan Sherpa kedua di Labuan Bajo ini, delegasi disugui sajian kuliner lokal yang unik dan lezat pada culinary journey yang merupakan side event Sherpa 2 tersebut.

Kuliner lokal yang disajikan kepada peserta pertemuan antara lain ikan asap, mie cakalang, tempe mendoan, soto banjar, bika ambon, jus pinang dan roti kompyang yaitu roti khas Labuan Bajo yang kini

Selain itu, juga akan disuguhkan seni budaya dan musik tradisional khas Indonesia Timur yang sangat penuh dengan makna semangat juang dan kegembiraan.

Penyelenggaraan pertemuan Sherpa kedua ini, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian menggandeng sejumlah lembaga termasuk pihak swasta sebagai mitra. Salah satunya adalah Yili Indonesia, produsen es krim Joyday, anak usaha dari Yili Group, produsen produk olahan susu terbesar se-Asia.

“Sebagai perusahaan global yang beroperasi di Indonesia kami ingin turut mendukung Pemerintah Indonesia sukses menjadi Presidensi G20. Ini adalah pertemuan yang sangat penting di dalam upaya memulihkan kondisi pasca pandemi sebagaimana tema yang diusung yaitu ‘Pulih Bersama, Pulih Lebih Kuat,’ tutur Perwakilan Manajemen Yili Grup sekaligus Presiden Direktur Yili Indonesia Dairy, Yu Miao, dalam siaran pers tertulis, Senin (11/7). Yu Miao menambahkan,

pihaknya berkomitmen mendukung kuliner-kuliner lokal Indonesia untuk dikenal secara luas di dunia. Seperti diketahui Indonesia sangat kaya dengan khasanah kuliner lokal termasuk di Kawasan Indonesia Timur.

Es krim Joyday, es krim asli buatan anak negeri yang diproduksi oleh Yili Indonesia dapat dikreasikan dengan berbagai kuliner lokal untuk menghasilkan sajian khas nusantara yang istimewa. Terlebih es krim yang diproduksi di pabrik yang berlokasi di Jawa Barat ini memiliki 35 varian rasa dan kedepannya akan terus bertambah.

Dengan investasi jumbo sebesar Rp2 triliun, Yili Indonesia diproyeksikan akan membuka lebih dari 5.000 lapangan pekerjaan baru secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan juga akan memperluas kerja sama dan berkomitmen untuk menggunakan bahan baku lokal dari seluruh distributor di Indonesia. • kris

Dengan investasi jumbo sebesar Rp2 triliun, Yili Indonesia diproyeksikan akan membuka lebih dari 5.000 lapangan pekerjaan baru secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan juga akan memperluas kerja sama dan berkomitmen untuk menggunakan bahan baku lokal dari seluruh distributor di Indonesia. • kris

Wamenkeu Apresiasi UMKM yang Mampu Tembus Mancanegara

JAKARTA (IM) – Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara menyampaikan apresiasi kepada UMKM yang mampu menggalang ide dan kreativitas sehingga dapat menghasilkan produk yang dapat diekspor ke mancanegara.

Hal tersebut Wamenkeu sampaikan ketika melakukan kunjungan ke workshop Wastraloka, UMKM binaan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) di Klaten, Jawa Tengah, akhir pekan lalu.

“Saya mendapat kesempatan mengunjungi Wastraloka dan kita lihat bahwa Wastraloka ini muncul sebagai UMKM yang mampu memasarkan produknya ke mancanegara. Artinya melakukan ekspor,” ujar

Suahasil, dilansir dari laman Kemenkeu, Senin (11/7).

Wastraloka yang merupakan UMKM dengan produk kerajinan daur ulang premium yang dilukis motif batik, dinilai Wamenkeu memiliki keunggulan sebagai UMKM yang kreatif sehingga menghasilkan produk yang dapat dinikmati, dibeli, dan diaksas oleh dunia. Wamenkeu mengatakan, negara dengan sangat antusias akan membantu melalui berbagai fasilitas.

“Peran negara membantu melakukan fasilitas. Bentuk fasilitasnya adalah support untuk membantu tata kelola kalau mau ekspor, membantu kalau membutuhkan pendanaan bisa juga,” kata Suahasil.

Ia berharap UMKM

dapat terus naik kelas dari UMKM yang bekerja secara rumahan, kemudian digali terus kreativitasnya sehingga mampu menjadi UMKM yang mampu maju ke panggung dunia, seperti Wastraloka.

“Jika mendapatkan produk yang laku di mancanegara, maka negara juga siap membantu supaya bisa memfasilitasi hal tersebut. Wastraloka adalah salah satu contoh di mana kreativitas dari masyarakat kita bisa kita dorong ke panggung dunia,” ujar Suahasil.

Lebih lanjut, Suahasil menjelaskan bahwa LPEI diharapkan dapat terus memberikan dukungan kepada pelaku UMKM, mulai dari pendanaan, memberikan penjaminan, hingga meng-

hubungkan dengan pasar-pasar dunia yang tersedia.

“Kementerian Keuangan akan selalu ada di belakang LPEI dan mendukung LPEI mencari UMKM baru, usaha-usaha baru, pasar-pasar baru, lalu kita kerjakan bersama-sama. Tentu LPEI-nya sendiri juga harus bekerja dengan keras menjalin kemitraan dengan dunia usaha kita,” kata Suahasil.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank sebagai Special Mission Vehicle (SMV) Kementerian Keuangan RI dalam peningkatan ekspor nasional memiliki mandat untuk berupaya menciptakan eksportir baru.

Pertemuan Sherpa dengan Wastraloka terjadi pada

tahun 2018 dalam program pelatihan dan pendampingan berkelanjutan Coaching Program for New Exporters (CPNE). Melalui program tersebut, Wastraloka dapat melakukan ekspor ke sejumlah negara di dunia dengan berbagai produk daur ulang, seperti kaleng kerupuk, traditional teapot, tray, candle holder, stool, tumbler, yang dilukis motif batik tangan oleh seniman lokal.

Wastraloka telah mampu melakukan ekspor ke sejumlah negara, seperti Singapura, Australia, Malaysia, dan Belanda. Kapasitas produksinya telah meningkat hingga mampu memproduksi lebih dari 1.000 unit dan mampu mencetak omset ratusan juta rupiah setiap bulannya. • dot



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Transaksi Perbankan Digital Diprediksi Naik Rp51.000 Triliun

BALI (IM) – Transaksi perbankan digital meningkat pesat selama pandemi covid-19. Pembatasan mobilitas masyarakat memaksa layanan perbankan dilakukan serba digital.

Beralihnya layanan keuangan digital mengurangi transaksi melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan, layanan perbankan digital diperkirakan naik Rp51.000 triliun. “Apalagi layanan perbankan secara digital diperkirakan naik Rp 51.000 triliun. Itu juga kemajuan. Ini bisa memperkuat ekonomi kita,” kata Perry saat Side Event G20 di Bali Convention Center, Bali, Senin (7/11).

Menurut Perry, penguatan sinergi dan akselerasi ekonomi keuangan digital merupakan arahan Presiden Jokowi. “Kita lihat seberapa cepat perkembangan e-Commerce naik 31% sebesar Rp536 triliun. Uang elektronik tahun ini diperkirakan Rp360 triliun. Naik 18% apalagi layanan perbankan secara digital diperkirakan naik Rp51.000 triliun,” ujarnya.

Layanan perbankan digital juga didukung oleh elektroni-

fikasi bansos, transaksi keuangan daerah, dan digitalisasi berbagai moda transportasi.

“Pada 2019, BI meluncurkan blue print digitalisasi sistem pembayaran indonesia. Yang dalam 5 tahun kita mencoba mendigitalkan itu. Karena tidak ada transaksi ekonomi dan keuangan yang tidak melalui sistem pembayaran. Kita mendukung penuh presiden mendigitalkan ekonomi keuangan nasional,” tukasnya.

Berdasarkan data BI, nilai transaksi uang elektronik pada Mei 2022 tumbuh 35,25% (year on year/yoY) mencapai Rp32 triliun dan nilai transaksi digital banking meningkat 20,82% (yoY) menjadi Rp3.766,7 triliun. Sementara itu, nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit hanya mengalami peningkatan 5,43% (yoY) menjadi Rp630,9 triliun.

Perry juga menyebut sektor digital dapat menjadi penyelamat bagi Indonesia untuk melewati masa pandemi Covid-19. “Digital yang menyelamatkan ekonomi kita selama pandemi dan sekarang juga ke depan menjadi pilar Indonesia maju,” ujarnya. • pan



PEMBANGUNAN RUSUN KAMPUNG BAYAM
Pekerja menyelesaikan pembangunan Rumah Susun Kampung Bayam dengan latar belakang Jakarta International Stadium (JIS) di Jakarta, Senin (11/7/2022). Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menargetkan pembangunan rusun tersebut selesai pada September 2022.

Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta

JAKARTA (IM) – PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor saham di pasar modal Indonesia tembus empat juta investor yang didominasi kaum milenial dan Gen Z.

Berdasarkan data KSEI pada akhir semester I 2022, jumlah single investor identification (SID) telah mencapai 4.002.289 investor, dengan 99,79 persen merupakan investor individu lokal.

“Pertumbuhan jumlah investor saham menjadi salah satu tanda pencapaian pasar modal Indonesia. Jumlah investor lokal yang terus meningkat secara signifikan, terutama di masa pandemi Covid-19, merupakan tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar pentingnya berinvestasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternatif untuk berinvestasi,” kata Direktur Utama KSEI Uriep Budhi Prasetyo dalam keterangan resmi, seperti dilansir dari Antara, Senin (11/7).

Melihat perkembangannya, sejak 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96 persen dari 3.451.513 pada akhir 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak 2020 ketika investor masih berjumlah 1.695.268. Uriep menambahkan, pada

akhir semester I 2022, investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu Gen Z dan milenial sebesar 81,64 persen dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun.

Sebanyak 60,45 persen investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun. Data demografi memperlihatkan bahwa investor saham masih terkonsentrasi di pulau Jawa yaitu sebesar 69,59 persen, termasuk 13,97 persen investor yang berdomisili di DKI Jakarta dengan nilai aset yang mencapai Rp3.772,32 triliun.

Selain karena sinergi yang baik antara self regulatory organization (SRO) dan para pelaku pasar modal, lanjut Uriep, lebih dari 95 persen penambahan jumlah investor lokal dikarenakan adanya kemudahan pembukaan rekening secara daring yang sangat membantu masyarakat untuk menjadi investor di pasar modal.

“Ditunjang dengan pengembangan infrastruktur seperti AKSES dan EASY, maka semakin memudahkan investor untuk melakukan aktivitas di pasar modal Indonesia,” ujar Uriep. • hen